

**EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN
SURAT PAKSA DALAM PENERIMAAN PAJAK PADA KANTOR
PELAYANAN PAJAK PRATAMA GRESIK**

Nama : Septya Eka Febriana

NIM : 1021910051

Pembimbing : Dr. Erlina Diamastuti, S.E., M.Si.,Ak., CA., CSRS., CRSA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penagihan pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa dalam penerimaan pajak. Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif, yang diambil dari sumber data informasi sekunder dan primer. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan informan penelitian yaitu *fiskus* seksi pemeriksaan, penilaian, dan penagihan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Gresik, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data-data olahan dari instansi yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa dalam penerimaan pajak pada tahun 2021 dan 2022 tergolong tidak efektif. Tingkat persentase rasio efektivitas dari tindakan penagihan pajak dengan surat teguran maupun surat paksa kurang dari 60%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal dari aparat pajak atau *fiskus* dan faktor eksternal yaitu dari wajib pajak.

Kata Kunci : Efektivitas, Penagihan Pajak, Surat Teguran, Surat Paksa, Penerimaan Pajak.

***EFFECTIVENESS OF TAX COLLECTION WITH REPRIMAND LETTERS
AND FORCED LETTERS IN TAX REVENUES AT THE TAX SERVICE
OFFICE (KPP) PRATAMA GRESIK***

Name : Septya Eka Febriana

Student Identity Number : 1021910051

Advisor : Dr. Erlina Diamastuti, S.E., M.Si.,Ak., CA., CSRS., CRSA

ABSTRACT

This research aims to determine the level of effectiveness of tax collection with reprimand letters and forced letters in tax revenues. This research was conducted at Tax Service Office (KPP) Pratama Gresik. The method used in this research is descriptive qualitative with secondary and primary data sources. Primary data was obtained from direct interviews with research informants, namely the tax collection section at KPP Pratama Gresik, while secondary data was obtained from processed data from agencies used to support research results. The data collection technique in this research is by using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis in this research used descriptive analysis techniques. The results of the research showed that the effectiveness of tax collection with warning letters and coercive letters in the 2021 and 2022 tax revenues is classified as ineffective. The percentage level of the effectiveness ratio of tax collection actions by letter of reprimand and letter of coercion is less than 60%. This is caused by several internal factors from the tax apparatus and external factors namely from the tax payer.

Keywords : *Effectiveness, Tax Collection, Reprimand Letter, Forced Letter, Tax Revenues*